

**PELAYANAN REKONSILIASI DALAM PERSETERUAN HAMBA TUHAN  
SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN DIRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**Oleh:**

**J. ROBBY INDARJONO  
1010811043**



**029926**

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2010**



## SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PELAYANAN REKONSILIASI DALAM PERSETERUAN HAMBA TUHAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN DIRI

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 18 Agustus 2010.

Dosen Penguji

1. Astri Sinaga, M.Th.
2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.
3. Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K.

Tanda Tangan

Jakarta, 18 Agustus 2010

Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang dapat terungkap lebih dalam selain ucapan syukur yang tiada habisnya kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan pemeliharaan-Nya dalam hidup penulis yang tiada habisnya. Karena hanya oleh hikmat-Nya yang telah mencerahkan pikiran penulis, dan oleh karena kebaikan dan kasih-Nya yang terus menggerakkan hati penulis untuk terbuka dengan pimpinan-Nya, serta oleh karena kekuatan tangan-Nya yang menopang, telah membuat penulis mampu untuk bertahan dan terus berjalan ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam masa studi dan proses penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, begitu banyak orang yang kehadirannya telah Tuhan pimpin untuk turut mewarnai dan memberikan kontribusi serta memiliki arti yang besar dalam kehidupan penulis. Maka tidaklah berlebihan, jika penulis memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang besar kepada mereka, diantaranya:

- Seluruh Civitas Akademika STT Amanat Agung sebagai tempat bagi penulis untuk menimba ilmu, mengasah pengetahuan dan mempertajam panggilan. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Pdt. Andreas Himawan, D.Th., selaku ketua STT Amanat Agung. Demikian juga seluruh staf perpustakaan yang banyak membantu penulis dalam penyediaan dan peminjaman buku-buku yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.

- Dr. (cand.) Astri Sinaga, M.Th., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Daya analisa beliau yang tinggi dan dorongan untuk melakukan pembongkaran di sana-sini dengan sikap seorang sahabat telah membuat penulisan skripsi ini memiliki ketajaman.
- Para responden yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, namun telah memberikan arti yang sangat besar dalam tulisan ini. Penulis menyadari bukanlah hal yang mudah untuk *recall the hurt* atas apa yang telah menimpa mereka. Terima kasih untuk waktu dan kesediaannya untuk terbuka menceritakan apa yang telah dialami agar dapat menjadi pembelajaran bagi penulis dan pembaca.
- Pdt. Jonly Joihin, M.Th., dan Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A., yang adalah wali kelas penulis selama masa perkuliahan dan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., yang dengan teliti telah melakukan perhitungan mata kuliah transfer bagi penulis.
- Pdt. Joshua Lie, M.Phil., Ph.D. (cand.), yang adalah guru bagi penulis. Ajaran, bimbingan dan pelayanan beliau merupakan inspirasi bagi penulis.
- Kedua orang tua dan mertua, yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan kehidupan dan pelayanan penulis. Mereka adalah orang tua dan mertua terbaik dan tidak tergantikan. Juga kakak-kakak dan adik-adik maupun keponakan yang memberikan dukungan.
- Casthelia Kartika Indarjono, yang adalah istri terkasih dan sahabat terbaik. Kata yang dapat terucap tidak akan pernah cukup untuk semua kasih sayang, doa, dukungan, dan kesetiaannya yang membuat penulis tetap memiliki kekuatan untuk menapaki panggilan ini. Hidup bersamanya adalah anugerah terindah dari Tuhan.

- Teman-teman angkatan tahun 2008 (Donny, Fandy, Hendrik, Made, Tommy, Yohanes, Debora, I Ming, Julian, Rebecca), Hanna, Lindawaty, Musran, Theo dan lain-lain yang tidak disebutkan satu persatu. Tetaplah teguh dalam ketekunan menyelesaikan studi dan senantiasa setia dengan semangat dalam mengerjakan panggilan-Nya sebagai seorang hamba Tuhan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan tentang Pelayanan Rekonsiliasi dalam Perseteruan Hamba Tuhan sebagai Upaya Pemulihan Diri ini bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan, namun yang pasti penulis berharap agar tulisan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi setiap orang yang secara khusus hidup di dalam panggilan-Nya sebagai seorang Hamba Tuhan. Dalam ketidaksempurnaan tulisan ini, penulis berharap kiranya Tuhan sumber segala hikmat, kebaikan dan pengetahuan, akan memberikan pengertian yang lebih dalam kepada setiap pembaca. Dan dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengajak para pembaca mengakui bersama dengan penulis bahwa “Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!”

Jakarta,

Agustus 2010.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Hipotesis	9
Batasan Penelitian	10
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	14
BAB II. PELAYANAN REKONSILIASI DALAM PERSPEKTIF ALKITAB DAN INTERPRETASINYA DALAM TRADISI KEKRISTENAN	15
Pelayanan Rekonsiliasi dalam Perspektif Alkitab	15
Pelayanan Rekonsiliasi dalam Tradisi Kekristenan	32
Pelayanan Rekonsiliasi dalam Sejarah Gereja	33
Pelayanan Rekonsiliasi Masa Kini	39
Model Rekonsiliasi dalam Pelayanan Pastoral	49

	ix
Pengampunan	50
Disiplin	61
Rangkuman	63
BAB III. DAMPAK PERSETERUAN DALAM DIRI HAMBA TUHAN	65
Fenomena Penyelesaian Konflik	67
Menang-Menang	68
Menang-Kalah	72
Menghindar	74
Dampak Konflik dalam Diri Hamba Tuhan	77
Citra Diri	77
Panggilan	80
Pelayanan	81
BAB IV. UPAYA PEMULIHAN DIRI HAMBA TUHAN PASCA PERSETERUAN	84
Pemulihan Diri sebagai Agenda Penting dalam Pelayanan Rekonsiliasi	86
Prinsip Melakukan Upaya Pemulihan Diri	90
BAB V. REFLEKSI	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

## DAFTAR GAMBAR

1. Jembatan Rekonsiliasi	42
2. Model Piramida Pengampunan REACH	52



B.1.2. Pemahaman Diri Alm. Banny Pasca Perseteruan di Gereja Pujian	117
B.2. Pemahaman Diri Donny Pasca Perseteruan	119
B.3. Pemahaman Diri Jonny Pasca Perseteruan	121
B.3.1. Pemahaman Diri Jonny Pasca Perseteruan dengan Hamba Tuhan Yunion di Singkawang	121
B.3.2. Pemahaman Diri Jonny Pasca Perseteruan dengan Gembala Sidang	121
B.4. Pemahaman Diri Ronny Pasca Perseteruan	123
B.4.1. Pemahaman Diri Ronny Pasca Perseteruan dengan Pengurus Bajem	123
B.4.2. Pemahaman Diri Ronny Pasca Perseteruan dengan Ketua Sinode	123
B.5. Pemahaman Diri Hanny Pasca Perseteruan	127
LAMPIRAN C. KONDISI PELAYANAN RESPONDEN PASCA PERSETERUAN	134
C.1. Pelayanan Alm. Banny Pasca Perseteruan	134
C.1.1. Pelayanan Alm. Banny Pasca Perseteruan di Gereja Tunggal	134
C.1.2. Pelayanan Alm. Banny Pasca Perseteruan di Gereja Pujian	134
C.2. Pelayanan Donny Pasca Perseteruan	136
C.3. Pelayanan Jonny Pasca Perseteruan	137
C.4. Pelayanan Ronny Pasca Perseteruan	138
C.4.1. Pelayanan Ronny Pasca Perseteruan dengan Pengurus Bajem	138
C.4.2. Pelayanan Ronny Pasca Perseteruan dengan Ketua Sinode	138
C.5. Pelayanan Hanny Pasca Perseteruan	139